

MEMBANGUN KESADARAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN KEPEDULIAN SESAMA DI KAMPUNG KAPASARI 3 SURABAYA

Michael Kevin¹, Laurensius Sean², Maria Nevenda³, Prahesti Jihan⁴, Agrienta Bellanov^{5*}

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Darma Cendika

*agrientabellanov@ukdc.ac.id

¹michael.kevin@student.ukdc.ac.id

²sean.antony@student.ukdc.ac.id

³maria.nevenda@student.ukdc.ac.id

⁴jihan.permatasari@student.ukdc.ac.id

Abstract: Covid-19 is a dangerous disease caused by a virus and has a rapid rate of development. The Covid-19 virus is known to have entered Indonesia since the beginning of 2020, and continued to take many victims until the end of 2021. The Minister of Health and the government are trying to reduce the number of Covid-19 victims by inviting all people to be diligent in wearing masks when in public places, diligently washing hands and not forgetting to always carry hand sanitizers. This virus seems to be a reminder of the importance of maintaining personal hygiene and the surrounding environment. Over time, this dangerous virus is decreasing, but of course it doesn't necessarily make people careless and forget the habit of maintaining personal and environmental hygiene. Therefore, the community service team together with Darma Cendika Catholic University students mingled with the community in Kampung Kapasari Pedukuhan 3 Surabaya to clean the environment, provide trash can facilities, distribute hand sanitizers, basic necessities, and socialize related to public awareness to protect the environment.

Keywords: Covid-19, Hand Sanitizer, Environment

Abstrak: Covid-19 merupakan penyakit berbahaya yang disebabkan oleh virus dan memiliki tingkat perkembangan yang cepat. Virus Covid-19 ini masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020, dan terus memakan banyak korban hingga di penghujung tahun 2021 lalu. Menteri kesehatan bersama pemerintah berupaya untuk menekan jumlah korban Covid-19 dengan mengajak seluruh masyarakat untuk rajin memakai masker saat berada di tempat umum, rajin mencuci tangan dan tidak lupa untuk selalu membawa *hand sanitizer*. Virus ini seakan akan menjadi pengingat akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Seiring berjalannya waktu, virus berbahaya ini semakin berkurang, namun tentu saja tidak lantas membuat warga lengah dan melupakan kebiasaan menjaga kebersihan diri maupun lingkungan. Maka dari itu tim pengabdian masyarakat bersama dengan mahasiswa Universitas Katolik Darma Cendika membaaur bersama dengan masyarakat yang berada di Kampung Kapasari Pedukuhan 3 Surabaya untuk membersihkan lingkungan, menyediakan fasilitas tempat sampah, membagikan *hand sanitizer*, sembako, dan sosialisasi terkait kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga lingkungan.

Kata kunci: Covid-19, *Hand Sanitizer*, Lingkungan

Pendahuluan

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang dapat bermutasi menjadi jenis dan varian virus yang baru. Seperti yang telah diketahui jumlah kasus Covid-19 pada tahun 2020-2021 terus mengalami peningkatan, tidak sedikit pula korban yang meninggal akibat virus berbahaya tersebut. Hingga akhirnya WHO (2020) menetapkan virus Covid-19 sebagai suatu pandemi yang terjadi di banyak negara. Menteri kesehatan bersama pemerintah berupaya untuk menyuarakan anjuran memakai masker, rajin mencuci tangan hingga menggunakan *hand sanitizer* pada saat-saat tertentu.

Virus Covid-19 ini sepertinya menjadi teguran tegas bagi masyarakat untuk sadar akan hebatnya manfaat menjaga kebersihan. Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh rasa syukur, sebab di tahun ini lah banyak instansi, transportasi dan semua bidang yang sifatnya untuk umum kembali dibuka setelah sebelumnya mengalami pembatasan atau bahkan

penutupan dan masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Perbaikan sistem dan pembaruan prosedur harus terus menerus dilakukan.

Meskipun virus Covid-19 sudah mereda, namun kebiasaan masyarakat untuk tetap menggunakan masker, rajin mencuci tangan dan membawa *hand sanitizer* ketika sedang bepergian tetap saja dilakukan. Hal ini menjadi hal yang positif tentu saja, sehingga pemerintah ataupun pejabat daerah tetap berupaya untuk mewujudkan rasa kepedulian pada masyarakat akan kebersihan lingkungan yang dimulai dari level paling bawah yakni lingkungan rumah tangga melalui sosialisasi dan upaya pengembangan potensi lingkungan di area sekitar dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS adalah perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran untuk mewujudkan kesehatan (Depkes RI, 2011). Sementara, jika dilihat realitanya, jika melihat laporan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia (Badan Litbangkes Kemenkes RI) pada Tahun 2013, proporsi jumlah masyarakat di Indonesia yang sudah menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan benar adalah 47% saja. Artinya, masih terdapat lebih dari setengah masyarakat Indonesia yang belum mengetahui bagaimana pentingnya mencuci tangan dengan baik dan benar.

Budaya PHBS ini memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pencegahan penularan virus Covid-19 dan virus berbahaya lainnya. Kegiatan ini diharapkan bisa membudaya di masyarakat, sehingga dapat menjadi kebiasaan baru yang bukan hanya berlaku saat pandemi Covid-19 saja, tetapi akan tetap dilanjutkan dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Target dari program ini adalah untuk yakni meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ber-PHBS. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Kampung Kapasari Pedukuhan 3 Surabaya dengan melibatkan 4 anggota mahasiswa. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan mulai dari membuang sampah pada tempatnya, rajin mencuci tangan dan selalu menggunakan *hand sanitizer* setelah beraktifitas, maka dari itu tim pengabdian masyarakat membuat beberapa tempat sampah ramah lingkungan, melakukan pembagian *hand sanitizer*, dan bekerja sama mempercantik Kampung Kapasari Surabaya.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sejak Bulan April 2022 sampai pada Bulan Agustus 2022, dan dilaksanakan di kampung Kapasari Pedukuhan 3 Surabaya. Untuk mewujudkan program sesuai dengan apa yang telah didiskusikan bersama maka dari itu tim pengabdian masyarakat perlu melakukan beberapa tahapan.

Tahapan yang pertama adalah dengan melakukan survei lokasi. Hal ini dilakukan tentu saja dengan tujuan untuk melihat kondisi lingkungan sekitar, meninjau apa yang dibutuhkan pada lokasi tersebut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Setelah melakukan survei, tentu saja tim pengabdian masyarakat melakukan diskusi sekaligus memohon izin kepada ketua RT setempat terkait dengan program yang akan dijalankan pada lokasi tersebut, sehingga harapannya tim pengabdian masyarakat dapat berjalan beriringan bersama dengan warga sekitar untuk mewujudkan solusi atas permasalahan yang ada pada lokasi tersebut.

Tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dengan masyarakat sebagai bentuk perkenalan dan meningkatkan rasa keakraban antara warga sekitar dengan tim pengabdian, karena dengan rasa yang semakin akrab nantinya kerja sama dapat terjalin secara maksimal. Pada sosialisasi ini tim pengabdian menjabarkan apa saja yang harus ada dalam suatu lingkungan kampung untuk menunjang lingkungan yang bersih, salah satunya adalah tersedianya tempat sampah di beberapa titik. Tidak hanya ini tim pengabdian juga

menginformasikan bahwa penggunaan masker dan *hand sanitizer* tidak boleh ditinggalkan meskipun virus *Covid-19* sudah mereda.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan diskusi bersama antar warga dan tim pengabdian terkait dengan kebutuhan alat dan bahan yang harus dibeli untuk menjalankan program bersih lingkungan ini. Adapun bahan dan alat yang disiapkan oleh tim pengabdian adalah karet ban bekas, cat minyak, *thinner*, banner, lampu LED, kuas, lem karet, staples besar. Setelah seluruh alat dan bahan telah terkumpul maka tim pengabdian segera bergegas untuk melakukan pembuatan tempat sampah.

Nantinya beberapa tempat sampah yang telah dirakit akan diletakkan di beberapa titik kampung, yakni di gapura depan kampung, pertengahan kampung, dan gapura belakang kampung. Setelah proses peletakan tempat sampah tim pengabdian akan melakukan serah terima produk kepada salah satu warga dan ketua RT sebagai bentuk terima kasih karena tim pengabdian dapat diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan di Kampung Pedukuhan 3 Surabaya.

Hasil dan Pembahasan

Setelah tim pengabdian mendapatkan izin dari ketua RT Kampung Kapasari Pedukuhan 3, selanjutnya adalah melakukan diskusi bersama terkait dengan rencana pelaksanaan program. Agar program dapat berjalan secara maksimal, maka diperlukan sebuah kesepakatan dan pembagian tugas. Adapun pembagian tugas yang dilakukan adalah dengan membagi tim menjadi 2 kelompok, dimana kelompok pertama bertugas untuk menyiapkan segala alat dan bahan yang dibutuhkan, sedangkan kelompok kedua bertugas untuk melakukan survei lokasi dan mempersiapkan materi sosialisasi.

Pelaksanaan Kegiatan

Setelah semua alat dan bahan yang dibutuhkan telah siap, tim pengabdian masyarakat melakukan pembuatan tempat sampah dari karet bekas. Proses pembuatan tempat sampah ini dilakukan menjadi tiga tahapan. Tahapan yang pertama adalah dengan melakukan sketsa detail seperti ukuran pada setiap komponen, dan pemotongan bahan sesuai ukuran. Kemudian tahapan kedua adalah dengan menyatukan beberapa komponen yang telah terpotong-potong tersebut dengan ditempel menggunakan lem karet. Namun ada juga beberapa bagian yang di staples menggunakan staples besar agar lebih menempel lagi. Tahapan yang terakhir adalah dengan melakukan pengecatan pada tempat sampah yang telah dirakit.



Gambar 1. Tim Pengabdian melakukan pengecatan pada produk tempat sampah

Agar cat dapat menempel sempurna pada karet, maka dari itu produk tempat sampah perlu dijemur kurang lebih selama dua hari agar car kering. Tempat sampah dicat menggunakan dua warna, yakni biru dan kuning. Pemilihan warna tersebut dilakukan untuk menyimbolkan logo dari Universitas Katolik Darma Cendika.

Pemasangan *banner* dilakukan di gapura depan gang yang bertuliskan “Selamat Datang” dan juga ada alamat serta RT dan RW-nya, tujuan pemasangan *banner* ini adalah untuk mempercantik tampilan gapura Kampung Pedukuhan 3, yang sebelumnya hanya menggunakan triplek sederhana. Di bagian kiri juga terdapat logo UKDC. Penempatan logo tersebut bertujuan agar Kampus UKDC dapat dikenal di masyarakat luas sehingga dapat digunakan sebagai media promosi secara tidak langsung. Dan untuk memeriahkan peringatan hari Kemerdekaan Indonesia, tim pengabdian juga menambahkan lampu LED pada sekeliling gapura untuk memeriahkan suasana.



Gambar 2. Proses Pemasangan *Banner* dan Lampu LED



Gambar 3. Tampilan *Banner* Yang Sudah Terpasang

Untuk menunjang kesadaran warga sekitar terhadap pentingnya menjaga kebersihan, tim pengabdian juga membagikan paket masker dan *hand sanitizer*. Tidak hanya itu, tim pengabdian juga membagikan beberapa paket sembako untuk warga sekitar yang membutuhkan. Pembagian ini juga sebagai rasa terimakasih tim pengabdian kepada warga sekitar karena telah diberi kesempatan untuk dapat menjalankan program pengabdian masyarakat di Kampung Pedukuhan 3 Surabaya.



Gambar 4. Proses Pengemasan Paket Masker dan *Hand Sanitizer*



Gambar 5. Pembagian Paket Masker dan Sembako

Sebagai ucapan terimakasih karena sudah diperbolehkan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kampung Kapasari Pedukuhan 3 Surabaya, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan sesi foto bersama dengan perwakilan warga.



Gambar 6. Foto Bersama Perwakilan Warga

Kendala dan Hambatan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kendala yang dihadapi adalah masalah cuaca seperti pada saat melakukan pengecatan pada produk tempat sampah yang akhirnya membutuhkan waktu lebih lama untuk menunggu cat mengering sempurna.. Dan juga pada saat Tim Pengabdian Masyarakat melakukan pembagian masker dan *hand*

sanitizer, tidak banyak masyarakat Kapasari Pedukuhan 3 yang berada di rumah. Namun, tidak sedikit juga beberapa dari masyarakat Kampung Pedukuhan 3 Surabaya memberikan semangat dan doa agar program yang dijalankan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dapat menyelesaikan seluruh program yang telah direncanakan bersama dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Simpulan dan Saran

Simpulan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan yaitu meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kampung Kapasari Pedukuhan 3 Surabaya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan bersama, seperti membuang sampah pada tempatnya dan rajin mencuci tangan setelah melakukan aktivitas. Tim Pengabdian Masyarakat berharap agar program yang telah dijalankan dapat mejadi kebiasaan baru bagi masyarakat untuk menciptakan pola hidup yang sehat. Adapun saran yang dapat diberikan untuk melakukan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah dengan memberikan sosialisasi terkait informasi lebih lanjut tentang jenis-jenis sampah organik dan anorganik, agar masyarakat Kampung Kapasari Pedukuhan 3 Surabaya dapat membuang sampah pada tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya.

Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan RI, 2011, Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Pada Balita, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes Ri. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri.
- WHO. (2020). *Water, Sanitation, hygiene, and Waste Management for the Covid-19 Virus*. Swiss: WHO.